

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Nanang Purwanto (2014:23) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha standar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan yang berbentuk persegi panjang, panjang 90-120 meter dan lebar 45-90 meter. Semua garis harus memiliki luas yang sama dan tidak melebihi 12 cm. Dan sudut lapangan harus dibatasi oleh bendera sudut. Lingkaran pusat adalah istilah lain untuk garis melingkar dengan jari-jari 9.5 meter ditengah area lapangan. Perkembangan dan pembinaan jasmani melalui olahraga sepakbola, mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik yang bertujuan ke arah prestasi maupun yang sifatnya hanya untuk rekreasi. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik cabang olahraga sepakbola yang relatif sederhana menarik dan murah meriah, sehingga telah menjadi permainan yang dimainkan hampir seluruh masyarakat. Pembinaan olahraga sepakbola di Indonesia dilaksanakan melalui jalur pendidikan sehingga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di sekolah.

Sepakbola merupakan permainan beregu. Walaupun keahlian individual dapat digunakan disaat tertentu, anda tidak mungkin melihat pemain menggiring bola sepanjang lapangan dan mencetak gol yang spektakuler sendirian. dalam segala hal, keberhasilan tim tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi. Untuk menguasai bola dan menciptakan peluang mencetak gol, anggota tim harus menciptakan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik. Kemampuan ini saling melengkapi satu sama lain karena setiap bola harus diterima dan di control oleh rekan seregu. Hal seperti ini tidak selalu terjadi, jadi kenapa anda tidak menetapkan sasaran dan berusaha untuk mencapainya. Joseph A. Luxbacher (2016:11)

Dengan adanya olahraga kompetitif dan peraturan yang semakin diperbaharui maka permainan sepakbola berkembang secara dinamis sehingga mencapai prestasi yang optimal senantiasa menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh atlet sepakbola secara individu maupun beregu. Untuk mencapai prestasi optimal itu, pemain sepakbola harus memperhatikan aspek-aspek dasar yang perlu ditingkatkan dan dilatih oleh seorang atlet. Selain itu usaha untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dituntut keuletan dan kesabaran dan disiplin yang tinggi dari seorang guru atau pelatih mengenai aspek-aspek dasar.

Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap atlet diantaranya *passing*, *shooting*, *control* dan sebagainya. Dan pembelajaran teknik-teknik tersebut dipengaruhi faktor yang sifatnya dari dalam (internal) dan luar (eksternal). Untuk menguasai permainan sepakbola dibutuhkan latihan-latihan yang kontinyu dan sistematis sesuai dengan prinsip-

prinsip latihan, untuk itu dituntut berbagai usaha yang gigih dan motivasi yang tinggi dari atlet yang berlatih. Tinggi rendahnya kadar motivasi berlatih atlet menentukan tingkat keberhasilan latihannya. Permainan sepakbola juga melibatkan permainan yang kompleks, artinya permainan yang tidak melibatkan keterampilan dasar saja tetapi sudah melibatkan keterampilan permainan yang tinggi yang menuntut keseimbangan, koordinasi dan antisipasi. Keterampilan tinggi tersebut bisa diperoleh jika keterampilan dasar sudah dimiliki. Itu sebabnya tingkat penguasaan keterampilan dasar awal seorang atlet berpengaruh dalam proses belajar permainan sepakbola.

Sepakbola adalah permainan tim yang dalam satu tim permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu membahu membentuk tim yang kompak. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan sepakbola secara perorangan mutlak diperlukan. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi selain minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi dan minat sama-sama diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Selama ini pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi sepakbola di kelas XI SMAN 3 Kota Bekasi kurang begitu digemari oleh

siswa, hal ini terlihat dari adanya respon yang kurang baik dari siswa maupun dari sekolah. Rendahnya minat tersebut sejalan dengan banyaknya siswa masih belum bisa melakukan teknik-teknik dasar dengan baik karena kesulitan dalam teknik dasar yang cenderung dirasakan terlalu berat, seperti dalam melakukan passing.

Menurut Miftahul Huda (2015:6) adalah penelitian tindakan dapat didefinisikan sebagai penelitian terhadap situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Karena tujuan utamanya adalah membantu masyarakat agar dapat bertindak lebih cerdas dan mahir.

Penulis melihat diperlukan adanya pembelajaran yang dapat memudahkan siswa ketika melakukan paasing, yakni dengan menggunakan metode variasi permainan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran teknik saja. Melalui permainan juga siswa diajak untuk memiliki jiwa kompetitif dan bersaing secara sehat

Passing yang merupakan teknik utama untuk memulai permainan sepakbola menjadi sangat penting untuk dapat memulai permainan dengan baik. Untuk itulah penulis merasa perlu untuk meneliti lebih jauh tentang metode belajar yang tepat untuk passing. Maka dengan ini penulis merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Permainan Sepakbola Melalui Pendektan Pembelajaran Kreatif Pada Siswa Kleas XI SMAN 3 Kota Bekasi”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah “ melihat upaya meningkatkan hasil belajar passing permainan sepakbola melalui pendekatan pembelajaran kreatif pada siswa kelas XI IPA SMAN 3 Kota Bekasi

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Latihan meningkatkan hasil belajar passing permainan sepakbola melalui pendekatan pembelajaran kreatif pada siswa kelas XI IPA SMAN 3 Kota Bekasi?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui efektifitas gerak passing menggunakan kegiatan pembelajaran kreatif untuk meningkatkan kemampuan gerak *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI SMAN 3 Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat peneliti ini yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman serta pengembangan wawasan tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* dalam Sepakbola Melalui Kegiatan Pembelajaran Kreatif Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Kota Bekasi.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa :

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan latihan gerak *passing* dalam permainan sepak bola.
- 2) Sebagai informasi betapa pentingnya latihan passing melalui kegiatan pembelajaran kreatif terhadap peningkatan kemampuan latihan gerakan passing dalam permainan sepak bola.
- 3) Dapat mengambil nilai yang terkandung di dalamnya keberanian, percayadiri, kesehatan, serta dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan siswa kelas XI SMAN 3 Kota Bekasi.

b. Manfaat Peneliti :

- 1) Sebagai bahan masukan pelatih untuk peningkatan kemampuan latihan gerak passing dalam permainan sepak bola.

- 2) Menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan modifikasi kegiatan pembelajaran kreatif sebagai peningkatan kemampuan latihan gerak passing dalam permainan sepak bola.
- 3) Sebagai informasi bagi mahasiswa olahraga terutama jurusan penjaskesrek tentang bentuk-bentuk latihan yang menggunakan kegiatan pembelajaran kreatif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari agar persoalan yang diberikan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dan tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan.

1. Peningkatan

Peningkatan adalah suatu usaha untuk menaikkan, mempertinggi, memperhebat atau mengangkat diri apa yang diinginkan bisa berupa derajat, taraf ataupun produksi untuk menghasilkan yang lebih baik.

2. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:4) Hasil belajar adalah “Berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi (7A) dampak pengajaran, dan (7B) dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu

transfer belajar.”Hasil belajar dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah yaitu untuk meningkatkan kreatifitas dan keberanian siswa untuk memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran ketepatan *passing* sepak bola.

3. *Passing*

Joseph A. Luxbacher (2016:11) tim sepakbola terdiri dari 10 pemain lapangan dan 1 kiper. Keterampilan untuk *passing* dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, Langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Anda harus mampu mengoper bola dengan baik setelah rekan anda memberikan bola kepada anda. Keterampilan mengoper yang tidak baik akan membuang kesempatan untuk menciptakan gol.

Witono Hidayat (2017:33) sebagaimana permainan bola voli, sepakbola juga merupakan sebuah permainan tim. Dimana permainan ini tidak hanya mengandalkan kemampuan individu, namun lebih mengutamakan kerja sama yang baik dari setiap pemain. Masing masing harus saling percaya kepada rekannya, dalam bentuk membagi bola agar bola bisa mengalir ke arah lawan.

M. Asrindy Mulyono (2017:33) Dalam *passing* anggota tubuh yang digunakan dalam melakukan *passing* adalah kaki, dada, maupun kepala. Dalam melakukan *passing*, seorang pemain diuntut menggunakan intuisi agar mengetahui anggota tim mana yang paling layak diberi umpan.

4. Permainan Sepak Bola

Menurut Witono Hidayat (2017:5) Cabang olahraga ini mulai dikenal sejak pertengahan abad 19. Dimana Inggris merupakan negara tempat lahirnya olahraga rakyat tersebut. Namun demikian, sebenarnya manusia di dunia sudah mulai mengenal aktivitas menendang bola ini sejak abad ke 3 sebelum masehi. Adalah kawasan Tiongkok, yang mulai mengenal aktivitas menendang bola tersebut

5. Siswa Kelas XI

Siswa kelas XI merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan tingkat sekolah menengah atas yang selanjutnya akan diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai